



Warga Diminta Jujur

Setidaknya, sudah 15 kasus positif yang ditemukan dari klaster tersebut.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

BANTUL — Warga yang termasuk dalam kontak erat dari kasus positif Covid-19 diminta untuk jujur menyampaikan kondisi kesehatannya. Hal ini menyusul ditemukannya klaster senam di Kecamatan Bambanglipuro, Bantul, DIY.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bantul, Sri Wahyu Joko Santosa, mengatakan awal dari klaster ini ditemukan dari peserta senam yang merupakan kontak erat dari kasus positif. Namun, yang bersangkutan tidak menjalani isolasi saat masuk dalam kriteria kontak erat.

Berkaca dari kasus pertama dari klaster ini, warga diminta untuk jujur jika masuk dalam kriteria kontak erat. Sehingga, penyebaran Covid-19 dapat diketahui sejak dini dan tidak semakin meluas.

"Jujur terhadap kondisi kesehatan pribadi, tidak perlu takut atau

malu jika memang terpapar (Covid-19)," kata Joko kepada *Republika* dalam pesan tertulisnya, akhir pekan lalu.

Ia juga meminta warga yang kontak erat maupun positif Covid-19 untuk taat dalam menjalankan aturan isolasi atau karantina. Selain itu, Joko juga menekankan agar warga tetap waspada pada penyebaran Covid-19 walaupun saat ini tambahan kasus harian menunjukkan tren penurunan. "Tetap waspada dan patuh menjalankan protokol kesehatan," ujar Joko.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, DIY, Tarsisius Glory menyebutkan, pihaknya masih terus melakukan pengembangan terhadap klaster senam ini. Setidaknya, sudah 15 kasus positif yang ditemukan dari klaster tersebut.

"Sejak pandemi kita tidak kendor tentang *tracing* dan *testing*. Begitu dapat notifikasi ada pasien positif ki-

ta pasti akan turun lapangan (untuk pengembangan) ada tidaknya kontak eratnya," kata Glory.

Ia juga meminta agar masyarakat aktif menyampaikan kepada puskesmas maupun satgas Covid-19 jika memiliki gejala ataupun masuk dalam kriteria kontak erat. Sebab, kata Glory, diperlukan kolaborasi semua pihak termasuk masyarakat dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Itu membantu kami, bukan malah menutup-nutupi. Butuh kolaborasi semuanya dan puskesmas tidak akan kendor sampai semuanya nanti benar-benar pandemi sudah selesai," ujarnya.

Glory juga menegaskan agar masyarakat secara umum tidak euforia atas capaian vaksinasi secara keseluruhan di DIY sudah di atas 80 persen. Sehingga, membuat masyarakat mulai mengabaikan prokes.

"Jangan samai euforia atas keberhasilan vaksin kita, kecepatan vaksin kita sudah berhasil, tapi jangan mengabaikan 3M," kata Glory kepada *Republika* melalui sambungan telepon.

Penemuan klaster baru ini terja-

di pada saat penambahan kasus harian positif Covid-19 di DIY menunjukkan tren penurunan. Pasalnya, kasus baru yang dilaporkan per harinya selalu di bawah 50 kasus dalam sepekan lebih ini.

Sementara itu, capaian vaksinasi untuk dosis pertama di DIY sudah di angka 88,4 persen per 15 Oktober 2021 lalu. Kepala Bagian Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji mengatakan, untuk penyuntikan vaksin dosis kedua baru diangka 62,3 persen. "Sasaran vaksinasi di seluruh kabupaten/kota di DIY mencapai 2.879.699 orang," kata Ditya.

Berdasarkan capaian vaksinasi di masing-masing kabupaten/kota, tertinggi di Kota Yogyakarta yang sudah di atas 100 persen. Disusul Kabupaten Sleman dengan capaian vaksinasi sebesar 82,9 persen.

Sedangkan, capaian vaksinasi di Kabupaten Kulon Progo sebesar 77,9 persen dan capaian vaksinasi di Bantul sebesar 73 persen. "Paling rendah capaian vaksinasi di Kabupaten Gunungkidul yang saat ini diangka 69,8 persen," ujar Ditya.

■ fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005